



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Henny Widiastuti
44114110016

Analisis Wacana Isu Kekerasan
Terhadap Perempuan dalam Film 7 Hati
7 Cinta 7 Wanita
Bibliografi : 42 Acuan, 1998-2017, 8 Artikel

ABSTRAK

Film “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita” merupakan film yang bergenre drama, dengan tema perempuan. Film ini menarik untuk penulis teliti, karena telah mengangkat realitas permasalahan kehidupan perempuan Indonesia, yang tentu saja didalamnya terdapat. Masukkan ideologi dan konstruksi yang dibuat oleh penulis skenario film tersebut. Film ini memiliki 7 cerita berbeda yang masing-masing di alami oleh tujuh perempuan dengan latar belakang budaya, kelas sosial dan karakter tokoh yang beragam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Analisis wacana model Teun A. Van Dijk memiliki tiga dimensi yang menjadi objek penelitiannya, yaitu dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Dimensi merupakan susunan struktur teks, kognisi sosial merupakan pandangan, pemahaman, serta kesadaran mental pembuat teks yang membentuk teks. Sedangkan konteks sosial merupakan pengetahuan mengenai situasi yang berkembang di masyarakat yang berkenaan atas suatu wacana.

Melalui wacana model Teun A. Van Dijk, penulis menemukan bahwa informasi dalam skenario film “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita” berhubungan dengan informasi dalam kalimat lainnya, serta memiliki unsur-unsur koherensi, sehingga terbentuklah struktur wacana berupa bentuk dan makna. Analisis wacana Teun A. Van Dijk juga mengungkap informasi bahwa film ini merupakan salah satu representasi dari keadaan perempuan di Indonesia yang mengalami berbagai macam kekerasan yang menimpa perempuan.

Kata Kunci : Isu Kekerasan terhadap Perempuan, Wacana, film 7 Hati 7Cinta 7 Wanita



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Henny Widiastuti
44114110016

Analisis Wacana Isu Kekerasan
Terhadap Perempuan dalam Film 7 Hati
7 Cinta 7 Wanita
Bibliography: 42 References, 1998-2017, 8 Articles

ABSTRACT

The film "7 Hati 7 Cinta 7 Wanita" is a drama genre, with a women's theme. This film is interesting for the author, because they have discussed the lives of Indonesian women, which of course are in it. Enter the ideology and construction made by the film's screenwriter. The film has 7 different stories, each of which is experienced by seven women with diverse cultural backgrounds, social classes and characters.

This study uses qualitative research materials with discourse analysis research methods developed by Teun A. Van Dijk. Teun A. Van Dijk's discourse analysis model has three dimensions that are the object of his research, namely the dimensions of text, social cognition and social context. The dimension is the arrangement of the structure of the text, social awareness is the view, understanding, and mental awareness of the text maker who composes the text. While the social context is knowledge about developing that is related to society over discourse.

Through the discourse model Teun A. Van Dijk, the author found information in the scenario of the film "7 Hati 7 Cinta 7 Wanita" which is related to information in other sentences, and has undoubted coherence, thus creating a discourse structure that produces form and meaning. The discourse analyst Teun A. Van Dijk also captured information about this film as representing one of the representation of women in Indonesia who discussed various kinds of challenges that befell women.

Keywords: Issues of Violence Against Women, Discourse, film 7 Hati 7 Love 7 Women